

Pulih dari Covid melalui Psikologi: Studi Kasus PPKM Di Indonesia

Wahyudin Darmalaksana¹, Titi Rata Garnasih²

¹Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

²Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
titi.ratna@uinsgd.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the psychological aspects of healing Covid infections. This research method uses a qualitative approach through direct involvement in the case of controlling three people exposed to Covid. The results and discussion of this study show that psychological equilibrium in healing patients exposed to Covid is formed through three main components including the patients themselves, nurses, and family members. This study concludes that the recovery of Covid patients is influenced by the components of psychological equilibrium that are crystallized.

Keywords: Covid, Healing, Psychology

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek psikologi dalam penyembuhan infeksi Covid. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui terjun langsung dalam kasus pengendalian tiga orang terpapar Covid. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa equilibrium psikologis dalam penyembuhan pasien terpapar Covid terbentuk melalui tiga komponen utama mencakup pasien sendiri, perawat, dan anggota keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesembuhan pasien Covid dipengaruhi komponen-komponen equilibrium psikologis yang terhimpun secara mengkristal.

Kata Kunci: Covid, Kesembuhan, Psikologi

Pendahuluan

Aspek psikologi ampuh dalam penyembuhan Covid. Diketahui virus Covid belum ditemukan obatnya, sehingga kenyataan ini menjadi tantangan tersendiri (Ridlo, 2020). Berbagai upaya telah dilakukan melalui penanganan medis hingga dibentuk gugus tugas Covid demi kepatuhan masyarakat (Fathimah et al., 2021), termasuk pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, PPKM (Darmalaksana, 2021; Harahap, 2021; Krisdiyanto, 2021; Puspitarani & Hayati, 2021). Namun, pendekatan psikologi tidak bisa diabaikan dalam penyembuhan Covid. Diakui pandemi Covid membawa dampak psikologis yang besar (Muara et al., 2021;

Nurkholis, 2020; Zahra, 2021). Oleh karena itu, artikel ini berusaha menyoroti penyembuhan Covid melalui aspek psikologi.

Sejumlah penelitian dapat menjadi sumber rujukan. Antara lain Ekawaty (2021), "Pengalaman Pasien Covid-19 yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Darurat Covid Wisma Atlet Jakarta," *Jurnal Keperawatan Silampari*. Penelitian ini meyoroti pengalaman pasien Covid selama menjalani perawatan. Penelitian ini menghasilkan beberapa tema utama meliputi perubahan pasien, perubahan keluarga dan lingkungan anggota keluarga, informasi pengobatan, sikap petugas kesehatan, perasaan pasien, dan harapan pasien (Ekawaty, 2021). Yuniswara (2021), "Tinjauan Sistematis: Gambaran Kesehatan Mental Perawat yang Menangani Pasien Covid-19," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*. Penelitian ini menempatkan perawat Covid sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para perawat Covid mengalami berbagai aspek kesehatan mental meliputi keengganan mereka terkena infeksi Covid, kecemasan, kesedihan, kemarahan, ketakutan, kesusahan, kebahagiaan, dan optimisme (Yuniswara, 2021). Hikmah, N., Yuliadarwati, N. M., Utami, K. P., Multazam, A., & Irawan, D. S. (2021), "Optimalisasi Latihan Relaksasi Otot Progresif Berpengaruh terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Lansia pada Masa Pembatasan Sosial Bersekala Besar Di Posyandu Lansia," *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*. Penelitian ini meninjau bahwa kesehatan lanjut usia didasari aspek psikologis. Lanjut usia disinyalir mudah tersinggung dan kemunduran kondisi kesehatan selama darurat Covid yang berimbas pada musculoskeletal, kardiovaskular, perasaan tidak berguna yang menyebabkan terjadinya kecemasan, dimana hal ini dapat diselesaikan dengan metode terapi latihan relaksasi otot progresif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap tingkat kecemasan pada lanjut usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latihan relaksasi progresif terhadap penurunan tingkat kecemasan pada lanjut usia (Hikmah et al., 2021). Purwoko, B., & Sartinah, E. P. (2021), "Studi Pendekatan Terapi Psikologis untuk Kesehatan Mental Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19," *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Penelitian ini menyatakan berbagai dampak psikologis akibat Covid-19 menjadi tantangan ahli psikologi untuk menerapkan teori ke dalam praktik terapi. Praktik ini menyajikan berbagai asumsi kemanjurannya dalam mengatasi problema psikologis akibat Covid. Hasil penelitian memaparkan dua hal paling utama. Pertama, pandemi memicu gangguan emosional, perilaku, bahkan gangguan fisiologis. Permasalahan psikologis meliputi stres, kecemasan, gejala depresi, insomnia, kemarahan, ketakutan global, stigmatisasi, obsesif kompulsif, psikosomatis, serta bias kognitif. Kedua, penerapan terapi yang meliputi psikodinamika, terapi perilaku, terapi kognitif perilaku, terapi *client centered, mindfulness therapy*, dan terapi naratif. Sedangkan teknik terapi yang ditemukan bagi Covid meliputi asosiasi bebas, *coping stress*, disensitisasi, narasi, *cognitive restructuring* serta modeling perilaku (Purwoko & Sartinah, 2021).

Berbagai penelitian bidang psikologi berkenaan dengan Covid sangat melimpah, tetapi materi yang telah dipaparkan di atas dipandang cukup

untuk menyusun paradigma penelitian ini. Psikologi merupakan disiplin ilmu bidang sosial dan humaniora yang membahas aspek perilaku dan kepribadian seseorang dalam menjalani hidup keseharian (Sahrani et al., 2021). Disiplin bidang ilmu ini mengalami perkembangan menjadi beberapa cabang mencakup psikologi medis, psikologi sosial (Agung, 2020), psikologi perkembangan (Sahrani et al., 2021), dan psikologi agama (Effendi et al., 2020; Yono et al., 2020). Ranah psikologi berkenaan dengan Covid meliputi tiga komponen yakni subjek terpapar Covid (Ekawaty, 2021), perawat Covid (Yuniswara, 2021), dan anggota keluarga dari orang yang terpapar Covid (Azrimadaliza et al., 2021; Darmalaksana, 2021; Permatasari et al., 2020; Satwika et al., 2021). Ketiga komponen ini dapat dibedakan satu persatu secara otonom, tetapi ketiganya tidak dapat dipisahkan secara sendiri-sendiri dalam upaya penyembuhan infeksi Covid. Seluruh komponen ini berperan membentuk kristalisasi equilibrium psikologis yang mampu meredakan kekacauan (Almuttaqi, 2020) dan mendorong secara efektif penyembuhan pasien Covid.

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat penyembuhan Covid melalui psikologi. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana psikologi diperankan dalam penyembuhan Covid. Penelitian ini bertujuan menganalisis psikologi dalam penyembuhan Covid. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi praktik bidang psikologi dalam penyembuhan Covid.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui terjun langsung ke lapangan (Darmalaksana, 2020) dalam kasus pendampingan tiga orang terpapar Covid (Darmalaksana, 2020). Interpretasi data yang telah dihimpun dan diolah digunakan analisis psikologis (Agung, 2020; Sahrani et al., 2021).

Hasil dan Diskusi

1. Hasil Penelitian

Bagian ini menampilkan hasil test Antigen dan Real Time Polymerase Chain Reaction, RT-PCR (Martin et al., 2021) pada Minggu 4 Juli 2021.

Tabel 1. Test Antigen dan RT-PCR

No.	Gender	Usia	Antigen	RT-PCR		Tensi	Saturasi
				CT	Result		
1	L	76	Non-Reaktif	34,38	+	110/80	95
2	P	69	Reaktif	34,2	+	130/90	86
3	P	85	Reaktif	24,4	+	160/60	96

Tabel 1 diabstraksikan yakni test Antigen dan RT-PCR yang dilakukan hari Minggu, 4 Juli 2021 terhadap tiga orang dengan gejala suspek Covid, yakni: 1) Laki-laki (L) usia 76 tahun; 2) Perempuan (P) usia 69 tahun; dan 3) Perempuan (P) usia 85 tahun. Hasil test Antigen dinyatakan bahwa a) L usia 76 tahun non-reaktif, b) P usia 69 tahun reaktif, dan c) P usia 85 tahun

reaktif. Hasil RT-PCR diketahui Selasa 6 Juli 2021, yaitu: a) E-Gene CT Value 34,38 positif; b) E-Gene CT Value 34,2 positif; dan c) E-Gene CT Value 24,4 positif. Juga dilakukan pengukuran tensi darah dan saturasi oksigen, Selasa 06 Juli 2021, dengan hasil a) Tensi darah 110/80 saturasi oksigen 95; b) Tensi darah B 130/90 saturasi oksigen 86; dan c) Tensi darah C 160/60 saturasi 96 (Darmalaksana, 2021).

Tabel 2. Perkembangan Kondisi Pasien

No.	Pasien		Perkembangan		
	Gender	Usia	Kondis	Saturasi	RT-PCR
1	L	76	Pulih	Normal	Negatif
2	P	69	Pulih	Normal	Negatif
3	P	85	Pulih	Normal	Negatif

Tabel 2 abstraksi hasil test RT-PCR. Dilakukan test RT-PCR, Minggu, 18 Juli 2021 dan hasilnya diketahui sehari setelahnya, Senin, 19 Juli 2021. Sedangkan hasilnya menunjukkan bahwa perkembangan ketiga pasien dinyatakan menuju pemulihan dengan saturasi oksigen masing-masing normal dan hasil test RT-PCR Negatif.

Diskusi

1. Pasien

Ketiga pasien tergolong usia lanjut, lansia. Dapat dibayangkan bagaimana kondisi psikologis lansia ketika mendengar mereka terpapar Covid. Bukan hanya panik (Shadiqi et al., 2020) melainkan juga pasti sangat cemas. Bukan saja lansia melainkan usia muda juga pasti dihindangi rasa cemas ketika mereka mengetahui dirinya terpapar Covid (Ekawaty, 2021). Secara umum, memang Covid ini telah mengkhawatirkan dan menakutkan masyarakat di dunia. Diberitakan pula bahwa lansia merupakan kelompok rentan terinfeksi Covid (Pradana & Casman, 2020). Terlebih lagi Covid dapat menimbulkan hal fatal bila pasien memiliki penyakit penyerta (Grace, 2020; Wijayanti, 2021). Akan tetapi, aspek psikologi memiliki peran besar dalam membangkitkan semangat, motivasi, dan tekad menuju penyembuhan. Sangat penting diperhatikan bagaimana pasien tidak putus asa, depresi, dan stress (Ananda & Apsari, 2020). Aspek psikologis dapat berupa dorongan internal dan eksternal. Aspek internal menyangkut dorongan dari diri pasien sendiri (Ekawaty, 2021) dan aspek eksternal meliputi dorongan dari perawat dan lingkungan anggota keluarga (Azrimadaliza et al., 2021; Darmalaksana, 2021; Permatasari et al., 2020; Satwika et al., 2021).

2. Perawat

Perawat memiliki peran besar dalam mendorong kesembuhan pasien Covid (Jannah, 2021). Perawat bukan saja menjalankan prosedur pelayanan, baik standar maupun prima. Melainkan mereka juga berperan sangat besar dalam memberikan layanan psikologis terhadap pasien. Aspek layanan standar mencakup pelayanan asupan untuk meningkatkan

imunitas pasien (Azrimadaliza et al., 2021), memfasilitasi pasien untuk berjemur terik matahari pagi secara berkala, dan memberikan terapi fisik terhadap pasien (Setiadi et al., 2020; Yono et al., 2020). Aspek psikologis meliputi komunikasi interpersonal sejenis konseling dalam upaya membangkitkan semangat, motivasi, dan tekad pasien untuk sembuh. Bahkan, perhatian fisik pun (Rahmandani & La Kahija, 2021) tidak terlepas dari aspek psikologis. Setiap sentuhan merupakan stimulus yang menghasilkan respon. Stimulus dan respon ini menjadi ukuran-ukuran psikologis dalam melihat perkembangan pasien menuju kesembuhan.

Perawat bisa mencakup petugas profesional dari tenaga kesehatan (Fadli et al., 2020), orang yang ditunjuk serta mengerti keperawatan Covid, dan dari anggota keluarga. Dilakukan secara bergantian berdasarkan kesiapan dari kecemasan (Elvita, 2021) dan kesepakatan dari anggota keluarga. Di samping tenaga profesional psikologi, perawat dari anggota keluarga memiliki peranan yang besar bagi psikologis pasien dalam upaya membangkitkan semangat untuk pulih dan sembuh.

3. Keluarga

Keluarga menjadi komponen paling utama dalam menciptakan equilibrium psikologis. Pada lingkungan keluarga pasti terpatri secara kuat dan terpancar secara melimpah aspek cinta dan kasih sayang. Subjek ini merupakan modal psikologis yang paling fundamental. Bisa dikatakan keintiman keluarga merupakan segalanya (Permatasari et al., 2020). Keluarga pasti tergerak secara spontan bila menjumpai dari salah seorang anggota keluarga terpapar Covid. Spontanitas ini dilandasi cinta dan kasih sayang. Anggota keluarga pasti terjun langsung dalam perawatan anggota keluarga yang terpapar Covid. Bentuk tindakan dapat beragam mencakup terjun langsung sebagai perawat secara bergiliran, memberikan bantuan material dan finansial, dan bantuan-bantuan lainnya. Hal yang tidak bisa dianggap remeh dari keluarga mencakup support psikologis secara tulus dengan penuh rasa kasih sayang. Sisi terakhir ini berupa dukungan emosional keluarga (Satwika et al., 2021) bahkan dapat dikatakan sebagai paling esensial dalam memberikan dukungan psikologis bagi kesembuhan pasien Covid.

Simpulan

Tujuan penelitian ini membahas penyembuhan pasien Covid melalui psikologis. Tidak diragukan lagi darurat Covid telah membawa dampak psikologis terlebih bagi pasien terpapar Covid. Di samping layanan medis, aspek psikologis berperan besar dalam pemulihan pasien terpapar Covid. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan tiga orang terpapar Covid terlihat mengalami pemulihan hingga dinyatakan negatif Covid. Sejak dinyatakan positif Covid hingga empat belas hari berselang akhirnya ketiga pasien dinyatakan pulih melalui penguatan psikologi. Adapun equilibrium psikologis mencakup tiga komponen utama yaitu pasien sendiri, perawat, dan keluarga. Setiap komponen equilibrium berperan besar dalam penguatan psikologis, terlebih bila tiga komponen ini dihimpun sedemikian

rupa maka telah menghasilkan spirit yang teramat besar. Pada gilirannya berdampak pada percepatan pemulihan dan kesembuhan pasien Covid. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi praktik pendekatan psikologi dalam penyembuhan Covid. Penelitian memiliki keterbatasan tanpa menerapkan pendekatan kuantitatif, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan mixed-method yang menggabungkan antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan psikologis untuk diterapkan secara sentral dalam pengendalian kondisi darurat Covid.

Daftar Pustaka

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84.
- Almuttaqi, A. I. (2020). Kekacauan Respons terhadap COVID-19 di Indonesia. *The Insigjts*, 13.
- Ananda, S. S. D., & Apsari, N. C. (2020). Mengatasi Stress Pada Remaja Saat Pandemi Covid-19 Dengan Teknik Self Talk. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 248–256.
- Azrimadaliza, A., Khairany, Y., & Putri, R. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Keluarga dalam Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), 40–44.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2021). Semangat Sembuh dari Paparan Covid dengan Basis Keluarga: Studi Lapangan Masa PPKM. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Effendi, D. I., Lukman, D., Eryanti, D., & Muslimah, S. R. (2020). Advokasi psikologis bagi masyarakat terpapar pandemi Covid-19 berbasis religious E-Counseling. *Advokasi Psikologis Bagi Masyarakat Terpapar Pandemi Covid-19 Berbasis Religious E-Counseling*.
- Ekawaty, D. (2021). Pengalaman Pasien Covid-19 yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Darurat Covid Wisma Atlet Jakarta. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 698–705.
- Elvita, R. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Perawat Di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Jambi.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 57–65.
- Fathimah, A. F., Al-Islami, M. F., Gustriani, T., Rahmi, H. A., Gunawan, I., Agung, I. M., & Husni, D. (2021). Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pemerintah Selama Pandemi: Studi Eksplorasi Dengan Pendekatan Psikologi Indigenous. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 15–22.

- Grace, C. (2020). Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien Covid-19. *Jurnal Majority*, 9(1), 49–55.
- Harahap, D. A. (2021). *PPKM Darurat: Onlinenisasi Pilihan UMKM Bertahan*.
- Hikmah, N., Yuliadarwati, N. M., Utami, K. P., Multazam, A., & Irawan, D. S. (2021). Optimalisasi Latihan Relaksasi Otot Progresif Berpengaruh terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Lansia pada Masa Pembatasan Sosial Bersekala Besar di Posyandu Lansia. *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*, 3(1), 30–33.
- Jannah, N. (2021). Kepemimpinan Perawat dalam Pandemi. *Book Chapter: Advances in Community And Disaster Nursing: Pencegahan Dan Penatalaksanaan Keperawatan COVID-19*, 37.
- Krisdiyanto, T. (2021). Analisis Sentimen Opini Masyarakat Indonesia Terhadap Kebijakan PPKM pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naïve Bayes Clasifiers. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 32–37.
- Martin, A., Storto, A., Le Hingrat, Q., Collin, G., André, B., Mallory, A., Dangla, R., Descamps, D., Visseaux, B., & Gossner, O. (2021). High-sensitivity SARS-CoV-2 group testing by digital PCR among symptomatic patients in hospital settings. *Journal of Clinical Virology*, 104895.
- Muara, T., Prasetyo, T. B., & Rahmat, H. K. (2021). Psikologi Masyarakat Indonesia di Tengah Pandemi: Sebuah Studi Analisis Kondisi Psikologis Menghadapi COVID-19 Perspektif Comfort Zone Theory. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 69–77.
- Nurkholis, N. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*, 6(1), 39–49.
- Permatasari, A. N., Inten, D. N., Wiliani, W., & Widiyanto, K. N. (2020). Keintiman Komunikasi Keluarga saat Social Distancing Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 346–359.
- Pradana, A. A., & Casman, C. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61–67.
- Purwoko, B., & Sartinah, E. P. (2021). Studi pendekatan terapi psikologis untuk kesehatan mental masyarakat pada masa pandemic Covid-19. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 141–151.
- Puspitarani, F., & Hayati, N. (2021). Dampak kebijakan PPKM mikro terhadap mobilitas masyarakat dan tren kasus harian COVID-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *BKM Public Health And Community Medicine*.
- Rahmandani, A., & La Kahija, Y. F. (2021). Awas pada Badan untuk Menurunkan Gejala Somatis di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 217–231.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi Covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan

- mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 162–171.
- Sahrani, R., Mawarpury, M., & Nisa, H. (2021). *Tinjauan Pandemi COVID-19 dalam Psikologi Perkembangan*. Syiah Kuala University Press.
- Satwika, P. A., Setyowati, R., & Anggawati, F. (2021). Dukungan Emosional Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Self-Compassion pada Mahasiswa saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 304–314.
- Setiadi, A. A. P., Wibowo, Y. I., Halim, S. V., Brata, C., Presley, B., & Setiawan, E. (2020). Tata Laksana Terapi Pasien dengan COVID-19: Sebuah Kajian Naratif. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 9(1), 70–94.
- Shadiqi, M. A., Hariati, R., Hasan, K. F. A., I'anah, N., & Al Istiqomah, W. (2020). Panic buying pada pandemi COVID-19: Telaah literatur dari perspektif psikologi. *Jurnal Psikologi Sosial*.
- Wijayanti, D. (2021). Efektivitas Peer Education Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Lansia yang Mengalami Diabetes Mellitus. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(1).
- Yono, Y., Rusmana, I., & Noviyanty, H. (2020). Psikoterapi Spiritual dan Pendidikan Islam dalam mengatasi dan menghadapi gangguan Anxiety Disorder di saat dan pasca Covid 19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 649–658.
- Yuniswara, E. O. (2021). Tinjauan Sistematis: Gambaran Kesehatan Mental Perawat yang Menangani Pasien Covid-19. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 93–109.
- Zahra, M. U. (2021). *Stress Psikologis Masyarakat Akibat Pandemi COVID 19*.